

Manajer Pendidikan

Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

**Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual
Anah, Puspa Djuwita**

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko**

**Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran
Ariani Maimunah, Rohiat**

**Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran
Betha Oktariya**

**Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Dengan Kinerja Mengajar Guru
Deni Afrina**

**Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah
Desilia Rachma Sari, Manap Somantri**

**Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah
dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing
Hairil Anwar, Zakaria**

**Pelaksanaan Supervisi Klinis
Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar**

**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja
Ismail Marwandi Yazid**

**Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru
Kurilah**

**Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru
Masyhuri, Aliman**

**Supervisi Akademik Kepala Sekolah
Mutia Rohmawati**

**Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru
Nyimas Indah Des Falina**

**Manajemen Kelas
Siti Samiha, Connie**

**Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran
Roaina**

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

Editor In Chief

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

Managing Editor

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Section Editor

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

Copy Editor

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Layout Editor

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Administrative Staff

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Peer Reviewers

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Uagama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Address

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: manajerpendidikan@unib.ac.id

Daftar Isi

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual Anah, Puspa Djuwita	119 - 126
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko	127 - 132
Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Ariani Maimunah, Rohiat	133 - 140
Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Betha Oktariya	141 - 145
Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri dengan Kinerja Mengajar Guru Deni Afrina	146 - 157
Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Desilia Rachma Sari, Manap Somantri	158 - 167
Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing Hairil Anwar, Zakaria	168 - 177
Pelaksanaan Supervisi Klinis Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar	178 - 190
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja Ismail Marwandi Yazid	191 - 195
Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru Kurilah	196 - 202
Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru Masyhuri, Aliman	203 - 206
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Mutia Rohmawati	207 - 211
Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Nyimas Indah Des Falina	212 - 218
Manajemen Kelas Siti Samiha, Connie	219 - 223
Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Roaina	224 - 229

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LINGKUNGAN KERJA

Ismail Marwandi Yazid

Universitas Bengkulu

e-mail: ismail.marwandi75@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan lingkungan kerja di SMA Negeri 1 Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Metode penelitian deskriptif kualitatif, subyeknya adalah personel SMA Negeri 1 Pendopo Teknik pengumpulan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa Keberhasilan kepala sekolah terlihat dari proses kelancaran belajar mengajar yang berjalan secara baik dan menyenangkan, memotivasi. Peran seorang pemimpin harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan guru dan staf TU. Hubungan kerja sama kepala sekolah dan guru serta TU di SMA Negeri 1 Pendopo terlihat berjalan secara harmonis dan terjalin secara kekeluargaan. Suasana lingkungan sekolah yang baik, dan menyenangkan diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan mutu dari suatu sekolah tersebut dan jangan pernah bosan atau puas dengan keadaan yang sudah ada. Ruang kelas yang bersih, penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang bersih. Penataan lingkungan sekolah yang baik akan membuat warga sekolah betah berada di sekolah. Penataan itu antara lain dapat berupa kondisi taman kelas dan penataan lapangan upacara, koridor kelas dan fasilitas belajar, serta penataan warna dinding setiap unit gedung sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja

Abstract: This study described how the leadership of the principal in improving the work environment in SMA Negeri 1 Pendopo Empat Lawang District. This is descriptive qualitative research method. The subjects are personnel of Senior High School 1 Pendopo Collection technique using interview, observation, and document study. The results show that the success of the principal is evident from the smooth and smooth learning process of teaching and learning. Motivate, The role of a leader, should be able to pay attention to the needs and feelings of teachers and staff Tu. The relationship between principal and teachers and TU in Senior High School is seen to run harmoniously and intertwined. The atmosphere of a good school environment, and fun is expected to improve the quality and quality of a school and never be bored or satisfied with the existing situation. Clean classrooms, adequate lighting, clean air circulation. Structuring a good school environment will make school residents feel at home in school. The arrangement can be in the form of classroom park and ceremonial field arrangement, classroom corridor and study facilities, and also the wall coloring of each school building unit.

Keywords: Leadership, Principal, Atmosphere.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai pendidikan formal yang bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa. Didalam kepemimpinnya kepala harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah (Yuliani dan Kristiawan,

2017). Lingkungan kerja merupakan suatu faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja pegawai. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung dalam meningkatkan pegawai dalam menyelesaikan tanggung jawab kepada organisasi. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugasnya (Kristiawan dan Rahmat, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dari penelitian ini adalah masalah umum Penelitian ini adalah “Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan lingkungan kerja di SMA Negeri 1 Pendopo Kabupaten Empat Lawang?”. Masalah khusus yang didalami adalah (1) Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan hubungan antara Kepala Sekolah dan Guru serta TU ? (2) bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan hubungan antara sesama rekan ? (3) bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan keamanan tempat kerja (4) Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kondisi fisik sekolah di kerja.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Lingkungan kerja di SMAN 1 Pendopo. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan a). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan hubungan antara atasan dan bawahan. b). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan hubungan sesama rekan kerja. c) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan keamanan tempat kerja, d) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kondisi fisik sekolah..Manfaat teoritis Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan lingkungan

kerja di SMAN 1 Pendopo. Kabupaten Empat Lawang. Kegunaan Praktis Diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dalam lingkungan kerjanya. Dapat dijadikan acuan dalam evaluasi kepemimpinan kepala sekolah bagi calon peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Subjek yang menjadi sumber data adalah personalia dan warga SMA Negeri 1 Pendopo, yaitu: (a) kepala SMA Negeri 1 Pendopo ; (b) wakil kepala SMA Negeri 1 Pendopo ; (c) guru Negeri 1 Pendopo; (d) Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Pendopo; dan (e) Ketua Komite SMA Negeri Negeri 1 Pendopo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik model interaktif melalui tiga tahapan dalam interpretasi data, yaitu: (a) reduksi data, yang dilaksanakan dengan cara menelaah kembali keseluruhan data yang diperoleh baik yang didapat melalui wawancara mau pun melalui observasi, (b) *display* data, yaitu mensistematisasi pokok-pokok informasi dengan tema dan polanya yang nampak akan ditarik suatu kesimpulan sehingga data informasi tersebut yang telah dikumpulkan akan bermakna, (c) mengambil kesimpulan dan verifikasi atas rangkuman data dan informasi yang nampak dalam *display* sehingga dapat bermakna dan perlu dilakukan verifikasi selama penelitian agar kesimpulan menjadi tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, Kepala Sekolah dalam meningkatkan hubungan antara Kepala Sekolah dan Guru serta TU di SMAN 1 Pendopo, ditentukan dari keberhasilan kepada sekolah dalam mengelolah dan memanajem sekolahnya. Kemampuan kepala untuk mampu memperhatikan tingkat kemampuan yang dimiliki bawahannya. Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan hubungan kerja

antara pimpinan dan bawahan terlihat dari proses kelancaran belajar mengajar yang berjalan secara efektif dan menyenangkan. sekaligus juga Kepala sekolah senantiasa berusaha untuk memotivasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga. Hubungan kerja sama antara atasan dan bawahan di SMA Negeri 1 Pendopo terlihat berjalan secara harmonis serasi dan terjalin secara kekeluargaan. Sehingga dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tidak terasa dibebani.

Kedua, kepala sekolah dalam meningkatkan hubungan sesama rekan kerja. Seorang guru dapat bekerja secara profesional jika pada dirinya terdapat motivasi yang tinggi. Serta mendapatkan dukungan dari sesama rekan kerja baik dari atasan maupun sesama guru. dalam melaksanakan tugasnya. karena ada dukungan dan dihargai setiap kerjanya ini yang memberikan kekuatan para guru baik dalam mengajar maupun dalam mengambil tindakan terhadap diri siswa itu sendiri, sehingga ia mau dan rela bekerja keras untuk mendidikan anak didiknya sangat tidak terpuji bila seorang pemimpin hanya diam dan tak berbuat apa-apa. sedangkan orang yang dipimpinnya menderita. Selain itu pemimpin harus kreatif dalam memimpin, sehingga orang yang

dipimpinnya mempunyai wawasan dan pengetahuan dalam bertindak. Ditambah lagi seorang pemimpin harus melindungi segenap orang yang dipimpinnya. dan seorang kepala sekolah mampu berada di tengah-tengah warga sekolah sehingga dapat memberikan nasihat-nasihat yang dialami oleh warga sekolah.

Ketiga, kepala sekolah dalam meningkatkan keamanan tempat kerja dengan cara menciptakan kondisi yang baik itu sangat diperlukan perhatian dan kepedulian semua elemen yang ada, mulai dari pimpinan, guru, siswa dan masyarakat sebagai pendukung. Semua elemen-elemen ini bertanggungjawab menciptakan suasana yang aman, nyaman dan fektif bagi terlaksananya pendidikan yang baik. Perasaan nyaman pada individu tertentu berbeda dengan individu lainnya dan kalau melihat kondisi pada sekolah SMA Negeri 1 Pendopo upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kondisi aman sudah terlaksana ini terlihat dari keadaan sekitar lingkungan yang baik dan aman.

Keempat, kepala sekolah dalam meningkatkan kondisi fisik di SMA Negeri 1 Pendopo. Kondisi Fisik dimaksud disini adalah Lingkungan kerja. Lingkungan kerja. Harus didukung dengan kondisi fisik suatu lingkungan, betapapun hebatnya guru mengajar, bagusnya kurikulum pendidikan Tidak ada arti jika tidak didukung oleh lingkungan sekolah yang baik, nyaman dan kondusif. Ruang kelas yang bersih, penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang bersih. Penataan lingkungan sekolah yang baik akan membuat warga sekolah betah berada di sekolah. Penataan itu antara lain dapat berupa kondisi taman kelas dan penataan lapangan upacara, koridor kelas dan fasilitas belajar, serta penataan warna dinding setiap unit gedung sekolah.

Pertama, meningkatkan hubungan Kepala Sekolah dan Guru serta TU di SMAN 1 Pendopo, ditentukan dari keberhasilan kepada

sekolah dalam mengelolah dan memanejemen sekolahnya. Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan terlihat dari proses kelancaran belajar mengajar yang berjalan secara efektif dan menyenangkan. sekaligus juga Kepala sekolah senantiasa berusaha untuk memotivasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan Andriani dkk, 2018; Kristiawan dkk, 2017; Apriana dkk, 2019; Renata dkk, 2018).

Kedua, dalam melaksanakan tugasnya ada dukungan dan dihargai setiap kerjanya ini yang memberikan kekuatan para guru baik dalam mengajar maupun dalam mengambil tindakan terhadap diri siswa itu sendiri, sehingga ia mau dan rela bekerja keras untuk mendidikan anak didiknya sangat tidak terpuji bila seorang pemimpin hanya diam dan tak berbuat apa-apa. sedangkan orang yang dipimpinnnya menderita. Selain itu pemimpin harus kreatif dalam memimpin, sehingga orang yang dipimpinnnya mempunyai wawasan dan pengetahuan dalam bertindak. Ditambah lagi seorang pemimpin harus melindungi segenap orang yang dipimpinnnya. dan seorang kepala sekolah mampu berada di tengah-tengah warga sekolah sehingga dapat memberikan nasihat-nasihat yang dialami oleh warga sekolah. Ketiga, menciptakan kondisi yang baik itu sangat diperlukan perhatian dan kepedulian semua elemen yang ada, mulai dari pimpinan, guru, siswa dan masyarakat sebagai pendukung. Semua elemen-elemen ini bertanggungjawab menciptakan suasana yang aman, nyaman dan fektif bagi terlaksananya pendidikan yang baik. Perasaan nyaman pada individu tertentu berbeda

dengan individu lainnya dan kalau melihat kondisi pada sekolah SMA Negeri 1 Pendopo upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kondisi aman sudah terlaksana ini terlihat dari keadaan sekitar lingkungan yang baik dan aman.

Keempat, kepala Kondisi Fisik dimaksud disini adalah Lingkungan kerja. Lingkungan kerja. Harus didukung kondisi fisik suatu lingkungan, betapapun hebatnya guru mengajar, bagusnya kurikulum pendidikan Tidak ada arti jika tidak didukung kondusif. Ruang kelas yang bersih, penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang bersih. Penataan lingkungan sekolah yang baik akan membuat warga sekolah betah berada di sekolah. Penataan itu antara lain dapat berupa kondisi taman kelas dan penataan lapangan upacara, koridor kelas dan fasilitas belajar, serta penataan warna dinding setiap unit gedung sekolah (Kristiawan dan Asvio, 2018).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukan keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan terlihat dari proses kelancaran belajar mengajar yang berjalan secara baik sesuai dengan peraturan yang ada disekolah, kepala sekolah memperhatikan kebutuhan dan perasaan bawahannya dan senantiasa berusaha memotivasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, Kondisi Fisik lingkungan sekolah yang baik, nyaman, ruang kelas yang bersih, penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang bersih. Penataan lingkungan sekolah yang baik akan membuat warga sekolah betah berada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers

- Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Apriana, D., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2019). Headmaster's Competency In Preparing Vocational School Students For Entrepreneurship. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Budianto, N. (2011). *Kepemimpinan Pendidikan dalam Total Quality Management*, Jurnal Falasifa. Vol. 2 No. 1
- Danim, S. (2000). Metode Penelitian untuk ilmu-ilmu Perilaku. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, S. (2002). Menjadi Peneliti Kualitstif, Bandung : Pustaka Setia
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). Undang-undang RI Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas Ri.
- Handoko, H. (2001). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2007). Organisasi Dan Motivasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86-95.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang : UIN Maliki Press.
- Rahman. (2006). *Peran Strategis Kapala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Tobari., Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). The Strategy of Headmaster on Upgrading Educational Quality In Asean Economic Community (AEC) Era. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2).